

**TINJAUAN HUKUM ISLAM TENTANG PEMBIAYAAN PEMBELIAN  
BARANG SECARA KREDIT MELALUI APLIKASI CICIL**

(Studi pada Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung)

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana (SI)  
dalam Ilmu Syari'ah**

**Oleh:**

**Sinta Fitriyanti**

**NPM: 1621030505**

**Program Studi: Hukum Ekonomi Syari'ah (Mu'amalah)**



**FAKULTAS SYARI'AH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1442 H/2020 M**

## ABSTRAK

Pada zaman era digital banyak sekali aplikasi yang menawarkan fitur-fitur yang membuat mahasiswa kaum milenial mudah mendownload ataupun menggunakan aplikasi tersebut. Banyak dampak positif ataupun negatif pada zaman di gital yang semakin maju seperti era saat ini. Kaum milenial salah satunya Mahasiswa dalam dunia kampus, dengan adanya gadget yang canggih smartphone yang memadai sehingga bisa bertransaksi dimana saja. Di *playstore* android saat ini telah menawarkan Aplikasi CICIL (Cicil Khusus Mahasiswa) yang memudahkan para mahasiswa yang ingin membeli barang ataupun kebutuhan yang mereka inginkan untuk menunjang kebutuhan perkuliahan dengan pengkreditan. Aplikasi ini menawarkan segala bentuk barang yang mahasiswa inginkan, Mahasiswa hanya mencari situs barang yang mereka inginkan dan aplikasi tersebut akan meng*agree* barang tersebut dalam proses 3 hari dengan uang muka yang di bayarkan barang tersebut akan sampai dan pada bulan berikutnya mahasiswa wajib membayar cicilan tersebut dengan ketentuan dan persyaratan yang telah di buat oleh mereka. Pokok masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tinjauan hukum Islam tentang sistem pengkreditan melalui Aplikasi Cicil. Penelitian ini adalah penelitian hukum Islam dengan menggunakan pendekatan studi kasus yaitu penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif normatif yaitu jenis penelitian yang menggambarkan suatu permasalahan atau hasil penelitian secara objektif, tepat, dan peka terhadap fenomena yang terjadi dilapangan. Data yang digunakan dalam penelitian merupakan data primer dan sekunder. Pengumpulan data melalui metode wawancara terbuka, observasi, dan dokumentasi. Pengolahan data dilakukan melalui *editing* dan sistematis data. Sedangkan data sekunder di peroleh dari teori-teori hukum Islam, perpustakaan, dokumentasi dan profil Aplikasi Cicil. Analisis data menggunakan analisis data kualitatif dengan menggunakan pendekatan metode deduktif. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa sistem pengkreditan melalui Aplikasi Cicil ditinjau menurut pandangan hukum Islam tentang pembiayaan pembelian barang secara kredit tidak sesuai dengan ketentuan hukum Islam karena tidak memenuhi beberapa rukun serta persyaratan dalam jual beli, yakni barang yang di perjual belikan bukan merupakan barang milik penjual seutuhnya sehingga barang menjadi (gharar), dalam perjanjian pihak aplikasi tidak menyampaikan hal-hal yang seharusnya ada dalam perjanjian serta perjanjian dibuat secara sepihak oleh aplikasi cicil (dzalim), adanya unsur penambahan (riba) harga karena penetapan margin yang secara sepihak. Implikasi dari penelitian ini harusnya pihak aplikasi lebih menekankan transaksi yang syar'i sehingga sesuai dengan rukun dan syarat hukum Islam.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sinta Fitriyanti  
NPM : 1621030505  
Jurusan/Prodi : Hukum Ekonomi Syari'ah  
Fakultas : Syari'ah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Tinjaun Hukum Islam Tentang Pembiayaan Pembelian Barang Secara Kredit Melalui Aplikasi Cicil (Studi pada Mahaiswa UIN Raden Intan Lampung)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung,  
Penulis,

2020

Materai  
Rp. 6000,-

Sinta Fitriyanti  
NPM. 1621030505





KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS SYARI'AH

Sekretariat: Jl. Letko Hendro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung Telp. (0721) 703289

### PERSETUJUAN

Nama : Sinta Fitriyanti

NPM : 1621030505

Jurusan/Prodi : Hukum Ekonomi Syari'ah

Fakultas : Syari'ah

Judul Skripsi : Tinjauan Hukum Islam Tentang Pembiayaan Pembelian  
Barang Secara Kredit Melalui Aplikasi Cicil (Studi Pada  
Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung)

### MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkn dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah  
Fakultas Syari'ah UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. H. A. Khumaedi Ja'far, S.Ag., M.H.

NIP.1972082620031201002

Pembimbing II

Frenki, M.Si.

NIP.1980031530090110717

Mengetahui  
Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah

Khoirudin, M.S.I.

NIP.197807252009121002





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS SYARIAH**

Sekretariat: Jl. Letko Hendro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung Telp. (0721) 703289

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **"Tinjauan Hukum Islam Tentang Pembiayaan Pembelian Barang Secara Kredit Melalui Aplikasi Cicil (Studi Pada Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung)"** disusun oleh **Sinta Fitriyanti, NPM 1621030505**, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, telah di ujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Syariah UIN Raden Intan Lampung. Pada hari/tanggal: **Jum'at/ 13 November 2020.**

**TIM PENGUJI**

**Ketua : Marwin, S.H., M.H.**

**Sekretaris : Abuzar Alghifari, S.Ud., M.Ag.**

**Penguji I : Dr. H. Jayusman, M.Ag.**

**Penguji II : Dr. H. A. Khumaidi Ja'far, S.Ag., M.H.**

**Penguji III : Frenki, M.Si.**



**Mengetahui,**  
**Dekan Fakultas Syariah**  
**Dr. H. A. Khumaidi Ja'far, M.H.**  
**NIP. 196210221993031002**

## MOTTO

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ

تِجَرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu,

Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”

(Qs. An-Nisa’:29).



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT atas karunia-Nya sehingga terselesaikannya Skripsi sederhana ini yang kupersembahkan sebagai tanda cinta dan kasih sayang, yang tak terhingga kepada:

1. Orang terhebat dan paling berjasa dalam hidupku yaitu orang tua ku Ayahanda tercinta Muhammad Yusuf dan Ibunda tercinta Marpuah, S.Pd yang telah menyayangi, mengasihi dan mendidik, yang terus mensupport serta mendoakan penulis untuk meraih kesuksesan dalam setiap waktunya. Semoga kelak anakmu bisa membanggakan Ayahanda dan Ibunda, dan semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebahagiaan kepada Ayahanda dan Ibunda di dunia dan di akhirat.
2. Kedua Kakakku Yusmar Adi Putra, S.Pd dan Jemmy Apriyansyah, A.Md.TG yang tanpa henti memberi dukungan, kasih sayang dan semangat. Kalian merupakan suatu alasan bagiku untuk terus berjuang dalam melalui setiap episode kehidupanku selama menjalani studi.
3. Dosen pembimbing yang dengan sabar dan gigih membimbing, memberikan arahan kepada penulis dalam pembuatan dan penyertaan skripsi ini.
4. Almamater tercinta UIN Raden intan lampung yang telah banyak mengajarkan penulis selama menimba ilmu, belajar, berpikir, dan bersikap untuk bertindak menjadi lebih baik.

## RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap Sinta Fitriyanti anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Muhammad Yusuf dan Ibu Marpuah Lahir di Way Kanan pada 25 Mei 1998 dan mempunyai dua Kakak Yusmar Adi Putra dan Jemmy Apriyansyah.

### Riwayat Pendidikan:

1. SDN 01 Curup Patah Kecamatan Gunung Labuhan Kabupaten Way Kanan, pada tahun 2004 sampai dengan selesai tahun 2010.
2. MTSN 01 Padang Ratu Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara, pada tahun 2010 sampai dengan selesai tahun 2013
3. MAN 01 Baturaja Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan, pada tahun 2013 sampai dengan selesai tahun 2016
4. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, mengambil Program Studi Hukum Ekonomi Syari'ah (Mu'amalah) pada Fakultas Syari'ah, pada tahun 2016 dan selesai pada tahun 2020.



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi dengan judul “Tinjauan Hukum Islam Tentang Pembiayaan Pembelian Barang Secara Kredit Melalui Aplikasi Cicil (Studi pada Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung)” dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat beserta salam tak lupa saya sanjung agungkan kepada nabi besar Muhammad saw, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang setia sampai akhir zaman. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi Program Strata Satu (S1) pada Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah (Mu'amalah), Fakultas Syari'ah UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) dalam bidang ilmu Syari'ah.

Terimakasih penulis haturkan yang sebesar-besarnya atas bantuan dan dukungan dari semua pihak dalam proses penyelesaian skripsi ini. Untuk lebih rinci ungkapan terimakasih itu disampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Mukri, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
2. Bapak Dr. H. Khairuddin M.H., selaku Dekan Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
3. Bapak Khoirudin, M.S.I., selaku Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah (Mu'amalah) Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

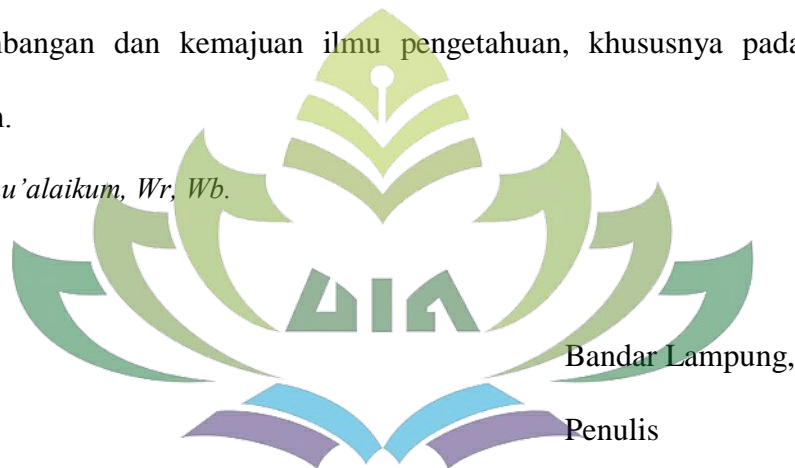
4. Bapak Dr. H. A. Khumaidi Ja'far, S.Ag. M.H, selaku Pembimbing I dan bapak Frenki, M.Si, selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membantu, membimbing dan memberikan arahan dengan sabar dan penuh rasa tanggung jawab serta ikhlas, sehingga terselesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Pegawai Fakultas Syari'ah UIN Raden Intan Lampung yang telah mendidik penulis dan banyak membantu selama menjalani studi.
6. Pengelola Perpustakaan Fakultas Syari'ah UIN Raden Intan Lampung, Perpustakaan Pusat UIN Raden Intan Lampung, dan Perpustakaan Daerah Teluk Kota Bandar Lampung yang telah membantu dalam memberikan informasi, data dan referensi.
7. Rekan-rekan seperjuangan Mu'amalah (J) Angkatan 2016, terimakasih atas kebersamaannya selama ini serta teman-teman KKN 236 Datar Lebuay, terimakasih atas kerjasamanya selama 40 hari.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan lainnya dalam menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Varnelasis Mustika Abidin, Venti Suryaningsih, Ria Andreana, Dhea Ismiyeni, Anisatul Fauziah, Belina Hayyu Ristia, sahabat-sahabat Camp, serta semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak yang telah penulis sebutkan di atas, semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan mereka dengan kebaikan yang lebih baik dari apa yang mereka berikan, dan semoga selalu Allah menambahkan rahmat dan

hidayah-Nya kepada penulis dan mereka semua, teriring ucapan *Jazakumullah Khoirun Katsir, Aamiin Ya Robbal 'Alamin*.

Pada Akhirnya dalam penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan, baik dari segi bahasa, isi maupun analisis yang penulis berikan. Apabila di dalamnya ditemukan terdapat kekeliruan dan kesalahan berpikir, sesungguhnya itu terjadi karena keterbatasan penulis. Oleh karena itu saran, kritik yang membangun, koreksi yang profesional dan konstruktif sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam pengembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya pada ilmu-ilmu syari'ah.

*Wasalamu'alaikum, Wr, Wb.*



Bandar Lampung, 2020

Penulis

**Sinta Fitriyanti**  
**NPM.1621030505**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>COVER DALAM .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN .....</b>	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan judul.....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	2
C. Latar Belakang Masalah.....	3
D. Fokus Penelitian .....	6
E. Rumusan Masalah .....	6
F. Tujuan Penelitian.....	6
G. Signifikasi Penelitian .....	7
H. Metode Penelitian.....	7
 <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	15
1. Jual Beli .....	15
a. Pengertian Jual Beli .....	15
b. Dasar Hukum Jual Beli .....	17
c. Macam-Macam Jual Beli .....	19
2. Pengkreditan .....	20
a. Pengertian Kredit .....	20
b. Kredit Online .....	22
c. Dasar Hukum Kredit.....	24
d. Rukun dan Syarat Kredit .....	26
e. Macam-Macam Kredit.....	29
f. Pengkreditan Menurut Hukum Islam .....	33
B. Tinjauan Pustaka .....	36
 <b>BAB III DESKRIPSI TEORI PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Aplikasi Cicil Di UIN Raden Intan Lampung .....	41
B. Pembiayaan Pembelian Barang Secara Kredit Melalui Aplikasi Cicil Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung .....	59

#### **BAB IV ANALISIS DATA**

- A. Pembiayaan Pembelian Barang Secara Kredit Melalui Aplikasi Cicil Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung.....73
- B. Tinjauan Hukum Islam Tentang Pembiayaan Pembelian Barang Secara Kredit Melalui Aplikasi Cicil Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung .....76

#### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan .....84
- B. Saran .....85

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Struktur Organisasi Aplikasi Cicil di UIN Raden Intan Lampung .....	50





## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Peta Kampus UIN Raden Intan Lampung .....	50
2. Produk Rekomendasi .....	56
3. Profil Aplikasi Cicil .....	60
4. Cara Login Aplikasi Cicil .....	60
5. Form Pengisian Data Mahasiswa .....	61
6. Pengambilan e-Coemmerce di Market Plance Online .....	65
7. Gambar Margin Perhitungan .....	66



## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Pedoman Wawancara
2. Surat Riset
3. Surat Kereterangan Wawancara dengan Informan
4. Blangko Konsultasi Bimbingan Skripsi
5. Dokumentasi



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Penegasan Judul

Agar memudahkan dalam memahami judul penulisan ini dan tidak menimbulkan kesalahpahaman bagi para pembaca maka perlu adanya uraian terhadap penegasan arti dan makna dari beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini yaitu **“Tinjauan Hukum Islam Tentang Pembiayaan Pembelian Barang Secara Kredit Melalui Aplikasi Cicil (Studi pada Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung)”**. Adapun uraian pengertian dari istilah-istilah pada judul tersebut sebagai berikut:

Tinjauan adalah hasil meninjau, pandangan, pendapat, (menengok, memeriksa, mengamati dan sebagainya).<sup>1</sup>

Hukum Islam adalah pengetahuan tentang hukum-hukum syariat Islam mengenai perbuatan manusia, yang diambil dari dalil-dalil yang secara terperinci.<sup>2</sup>

Pembiayaan adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.<sup>3</sup>

Pembelian adalah suatu usaha yang dilakukan untuk pengadaan barang-barang yang diperlukan oleh perusahaan.<sup>4</sup> Sedangkan Barang adalah

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011), h.1470.

<sup>2</sup> Abdul Wahab Khallaf, *Kaidah-Kaidah Hukum Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1996), h. 2.

<sup>3</sup> Rival Veithzal dan Arifin Arviyan, *Islamic Banking*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), h. 681.

<sup>4</sup> Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2016), h. 243.



segala sesuatu yang berwujud atau berjasad.<sup>5</sup> Jadi pembelian barang adalah suatu kegiatan transaksi pengadaan segala sesuatu yang berwujud untuk keperluan demi memenuhi suatu kebutuhan.

Kredit adalah cara menjual barang dengan pembayaran secara tidak tunai (pembayaran ditangguhkan atau diangsur).<sup>6</sup>

Aplikasi Cicil adalah platform pembiayaan khusus mahasiswa untuk membeli kebutuhan kuliah secara mencicil tanpa kartu kredit dari situs *e-commerce* di Indonesia.<sup>7</sup> Sebagian mahasiswa UIN Raden Intan Lampung ikut menggunakan Aplikasi Cicil untuk memenuhi kebutuhan kuliahnya.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat dipahami bahwa skripsi ini adalah sebuah penelitian yang meninjau berdasarkan hukum Islam tentang pembiayaan pembelian barang secara kredit melalui aplikasi Cicil bagi mahasiswa UIN Raden Intan Lampung.

## **B. Alasan Memilih Judul**

Adapun yang menjadi alasan penulis memilih dan menetapkan judul pada skripsi ini sebagai berikut:

### **1. Alasan Objektif**

Sebagian mahasiswa UIN Raden Intan Lampung yang menggunakan aplikasi Cicil sebagai alternatif untuk memenuhi kebutuhan perkuliahan. Pembiayaan melalui aplikasi Cicil diduga mengandung unsur *riba* dan *gharar* karena tidak adanya jaminan dan terdapat penambahan

---

<sup>5</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ...h. 353.

<sup>6</sup> *Ibid*, h. 550.

<sup>7</sup> Cicil.co.id, <https://www.cicil.co.id>, Selasa, (10 Mei 2019), pukul 16.00 WIB

harga atau perhitungan margin yang tidak diketahui mahasiswa, sehingga penelitian ini dianggap perlu, guna menganalisis menurut sudut pandang hukum Islam.

## 2. Alasan Subjektif

Ditinjau dari aspek pembahasan judul penelitian ini sangat relevan dengan disiplin ilmu yang penulis pelajari di bidang Mu'amalah Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung serta dibantu adanya teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.

### C. Latar Belakang Masalah

Muamalah adalah hubungan manusia sebagai makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain untuk menjalani kehidupan. Salah satu bentuk muamalah yakni segala transaksi tukar-menukar barang atau sesuatu yang memberi manfaat seperti, jual beli, upah-mengupah, sewa-menyewa, pinjam-meminjam, dan usaha-usaha lainnya.

Manusia sangat membutuhkan makanan untuk memperkuat kondisi tubuh, membutuhkan pakaian, tempat tinggal, kendaraan dan lainnya yang digolongkan sebagai kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder manusia dalam hidupnya.<sup>8</sup> Tetapi dalam kehidupan manusia banyak mengalami kekurangan keuangan untuk memenuhi kebutuhan yang harus terpenuhi.

Untuk memenuhi kebutuhannya salah satu solusi dengan cara melakukan perniagaan dengan sistem kredit. Kredit adalah cara menjual barang dengan pembayaran secara tidak tunai (pembayaran ditangguhkan

---

<sup>8</sup> Saleh Al-Fauzan, *Fiqh Sehari-hari*, (Jakarta: Gema Insani, 2006), h. 364.

atau diangsur).<sup>9</sup> Dalam perniagaan menurut hukum Islam harus dengan menunaikan segala ketentuan syara sesuai yang dijanjikan dalam akad baik secara tunai ataupun non tunai.

Menurut hukum Islam dianjurkan berniaga dengan jalan yang baik atau batil didasarkan firman Allah dalam Al-Qur'an surat An-Nisa ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً  
عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: *"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu, Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu."*<sup>10</sup>

Ayat di atas menegaskan bahwa kita sebagai umat muslim haruslah melakukan sebuah perniagaan dengan menunaikan segala ketentuan yang baik sesuai dengan syara yang telah dijanjikan dalam akad perniagaan baik secara tunai atau non tunai dengan didasari suka sama suka karena terdapat syarat dan rukun yang harus dipenuhi agar perniagaan tersebut sah menurut hukum Islam. Di antaranya syarat perniagaan adalah orang-orang yang berakad (*muqrid dan muqtarid*), *ma'kud alaih* (objek akad), dan *sighat* akad (*Ijab Qabul*).<sup>11</sup>

Berdasarkan kegiatan perniagaan dengan sistem pengkreditan ini adanya pihak pemberi layanan pembiayaan untuk pembelian barang dengan sistem kredit dan pihak pengguna layanan atau konsumen membeli barang

<sup>9</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ...h. 550.

<sup>10</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung: Diponegoro, 2008), h. 224.

<sup>11</sup> Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 67.



secara kredit untuk memenuhi kebutuhannya. Sistem pembiayaan pembelian secara kredit ini dilakukan oleh aplikasi Cicil mahasiswa UIN Raden Intan Lampung.

Aplikasi Cicil menyediakan layanan pembiayaan untuk pembelian barang dengan sistem kredit kepada para mahasiswa, dengan persyaratan yang harus dipenuhi untuk pengajuan pengkreditan yaitu hanya dengan cara memiliki aplikasi, memilih produk, mengisi form registrasi dan mendapatkan persetujuan, dan barang akan diterima lalu bayar cicilan perbulanya.

Transaksi dilakukan oleh aplikasi Cicil dan mahasiswa secara online baik dalam masalah permohonan pembiayaan, perjanjian pembiayaan, hingga penetapan harga pokok dan margin dibuat secara sepihak oleh aplikasi Cicil tanpa diketahui mahasiswa. Padahal harga pokok dan penetapan margin yang seharusnya dirundingkan guna mencapai kesepakatan. Menurut hukum Islam seharusnya segala bentuk perjanjian harus dibuat secara bersama sehingga tidak ada yang merasa dirugikan.

Proses yang mudah untuk membeli suatu barang dengan layanan pembiayaan secara kredit melalui aplikasi Cicil membuat mahasiswa tidak memperhatikan perhitungan margin harga beli saat pengembaliannya. Karena margin secara otomatis ditentukan dalam sebuah transaksinya. Hal inilah menjadi persoalan utama dalam penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi landasan penulis untuk meneliti tentang ketentuan, rukun dan syarat serta penetapan perhitungan margin dalam skripsi berjudul “Tinjauan Hukum Islam Tentang

Pembiayaan Pembelian Barang Secara Kredit Melalui Aplikasi Cicil (Studi Pada Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung)''.

#### **D. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian pada skripsi ini adalah terletak pada sistem pembiayaan pembelian barang secara kredit melalui aplikasi Cicil bagi mahasiswa UIN Raden Intan Lampung untuk memenuhi kebutuhan perkuliahannya.

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembiayaan pembelian barang secara kredit melalui aplikasi Cicil bagi mahasiswa UIN Raden Intan Lampung ?
2. Bagaimana Tinjauan hukum Islam tentang pembiayaan pembelian barang secara kredit melalui aplikasi Cicil bagi mahasiswa UIN Raden Intan Lampung ?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pembiayaan pembelian barang secara kredit melalui aplikasi Cicil bagi mahasiswa UIN Raden Intan Lampung.

2. Untuk mengetahui hukum Islam tentang pembiayaan pembelian barang secara kredit melalui aplikasi Cicil bagi mahasiswa UIN Raden Intan Lampung.

#### **G. Signifikasi Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat memberikan informasi, memberikan pemahaman dan memberikan pandangan tentang pembiayaan pembelian barang secara kredit melalui aplikasi Cicil bagi mahasiswa UIN Raden Intan Lampung.
2. Penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan bagi peneliti lain untuk meneliti permasalahan yang serupa.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dan pustaka ke-Islaman terutama hal-hal yang berkaitan dengan hukum dan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Syari'ah.

#### **H. Metode Penelitian**

Metode adalah cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan.<sup>12</sup> Sedangkan penelitian adalah penyaluran rasa ingin tahu terhadap suatu masalah dengan perlakuan tertentu (seperti memeriksa, mengusut, menelaah dan mempelajari secara cermat dan bersungguh-sungguh) sehingga diperoleh

---

<sup>12</sup> Abu Akhmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h.1.

sesuatu (seperti mencapai kebenaran, memperoleh jawaban, pengembangan ilmu pengetahuan dan sebagainya).

Penulis menggunakan metode pendekatan penelitian secara kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang mana peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang yang menjadi subyek penelitian.<sup>13</sup> Dengan penggunaan metode akan di jabarkan sebagai berikut:

## 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field Research*) dengan metode kualitatif yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah. Hakikatnya penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian. Penelitian ini bertujuan menemukan data-data yang bersumber dari lapangan melalui *ambassador* aplikasi Cicil dan mahasiswa.<sup>14</sup>

## 2. Sifat Penelitian

Menurut sifat penelitian ini menggunakan deskriptif normatif, yaitu jenis penelitian yang menggambarkan suatu permasalahan atau hasil penelitian secara objektif, tepat, dan peka terhadap gejala yang terjadi pada individu atau kelompok tertentu.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011), h. 2.

<sup>14</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), h. 26.

<sup>15</sup> Hadi Sutrisno, *Metode Research*, (Jakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1994), H.142.

Penelitian deskriptif yang penulis maksudkan adalah penelitian yang menggambarkan pembiayaan pembelian barang secara kredit melalui aplikasi Cicil bagi Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung.

### 3. Sumber Data

Sumber data adalah semua keterangan yang di peroleh responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen guna keperluan penelitian yang di maksudkan. Adapun data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data langsung dari *ambassador* cicil dan mahasiswa, yang terkait dengan mekanisme sistem pengkreditan aplikasi cicil yakni berupa hasil wawancara, hasil pengamatan, dan hasil pengolahan data.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung sumber data primer, yang didapat dari catatan, buku, dan majalah, wawancara terhadap *ambassador*, mahasiswa, jurnal, perusahaan, statistik perhitungan, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah dan *blog* mengenai aplikasi Cicil lain sebagainya.<sup>17</sup>

---

73. <sup>16</sup> Sedarnayanti, Syaiful Hidayat, *Metode Penelitian*, (Bandung: Mandar Maju, 2002), h.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, ...h. 89.



Data yang mendukung dari data primer dengan data yang bersumber dari Al-Quran, hadist, kitab-kitab fiqh yang mendukung dan berhubungan dengan penelitian.

#### 4. Populasi dan Sampel

##### a. Populasi

Populasi adalah totalitas dari semua obyek atau individu yang memiliki karakter tertentu, jelas dan lengkap, obyek atau nilai yang akan diteliti dalam populasi dapat berupa orang, perusahaan, lembaga, media dan sebagainya.<sup>18</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan mahasiswa UIN Raden Intan Lampung yang menggunakan aplikasi cicil sebanyak 1000 orang.

##### b. Sample

Sample adalah bagian dari populasi yang diambil dengan cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap dan data dianggap mewakili populasi.<sup>19</sup>

Berdasarkan buku Dr. Suharsimi Arikunto yang menyebutkan apabila subyek kurang dari 100 lebih baik diambil semua, jika obyeknya lebih besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25%. Oleh karena itu berdasarkan penentuan jumlah sample yang dijelaskan, penulis mengambil sample sebanyak 10% dari populasi yang tersedia yakni 100 orang.

---

<sup>18</sup> Susiadi, *Metode Penelitian*, (Bandar Lampung, Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2015), h. 95.

<sup>19</sup> *Ibid*, h. 95.

Penelitian ini menggunakan teknik *purposeful sampling* menurut Patton adalah memilih kasus yang informatif (*information-rich cases*) berdasarkan strategi dan tujuan yang telah ditetapkan peneliti, yang jumlahnya tergantung pada tujuan dan sumber daya studi. Secara langsung pemilihan informan dalam penelitian kualitatif ditentukan oleh peneliti sendiri.<sup>20</sup> Peneliti akan mengumpulkan jawaban dari sumber data dan mengambil jawaban terbanyak dari beberapa pertanyaan yang akan diajukan ke *ambassador* dan mahasiswa sebagai jawaban, alasan, serta kesimpulan dari pembiayaan pembelian barang secara kredit melalui aplikasi Cicil bagi mahasiswa UIN Raden Intan Lampung.

## 5. Teknik Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

### a. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.<sup>21</sup> Observasi yang dilakukan peneliti adalah dengan mendownload aplikasi Cicil mendaftarkan data diri guna melakukan pengamatan berperan serta, mengamati respon para pengguna aplikasi cicil dan selain itu peneliti juga mengamati web-

<sup>20</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h. 98.

<sup>21</sup> Moh Nazir, *Metode penelitian*, (Bogor: Ghalia indonesia, 2014), h. 154.

web yang berkaitan dengan aplikasi Cicil yang dirasa menunjang dalam penulisan ini.

b. Metode Wawancara

Wawancara personal dapat diartikan sebagai wawancara antar orang, yaitu antara peneliti (pewawancara) dengan responden (yang diwawancarai, yang diarahkan oleh pewawancara untuk tujuan memperoleh informasi yang relevan.<sup>22</sup> Wawancara dilakukan kepada ambassador Cicil dan mahasiswa UIN Raden Intan Lampung. Wawancara dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara terstruktur yang berpedoman pada pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi.<sup>23</sup> Bahan dokumentasi terbagi beberapa macam data jenis ini mempunyai keterkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

## 6. Metode Pengolahan Data

Kartini Kartono mengatakan, pengolahan data adalah menimbang, menyaring, mengatur dan mengklasifikasikan. Menimbang dan menyaring data ialah benar-benar memilih secara hati-hati data relevan tepat dan berkaitan dengan masalah yang tengah diteliti. Mengatur dan

---

<sup>22</sup> Mudrajat Kuncoro, Ph.D, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*, ...h. 160.

<sup>23</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, ...h. 32.

mengklasifikasikan ialah menggolongkan dan menyusun menurut aturan tertentu.<sup>24</sup>

Setelah data dikumpulkan melalui tahap di atas, peneliti dalam mengelola datanya menggunakan beberapa metode sebagai berikut:<sup>25</sup>

- a. Editing (pemeriksaan data) yaitu mengoreksi apakah data terkumpul sudah lengkap, sudah benar dan sudah sesuai atau relevan dengan masalah.
- b. Sistematisasi data (*systematizing*) adalah menempatkan data menurut kerangka sistematika bahasan berdasarkan urutan masalah.

## 7. Metode Analisis Data

Analisis adalah mengelompokkan data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah di ajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.<sup>26</sup>

Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam katagori, menjabarkan kedalam

---

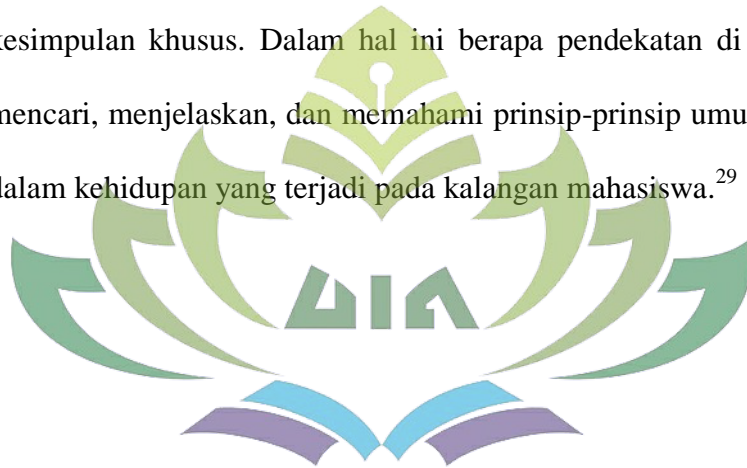
<sup>24</sup> Mardalis, *Metodologi penelitian suatu pendekatan prosposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 64.

<sup>25</sup> Cholid Narbuko, Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 154.

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, ...h. 207.

unit-unit, melakukan sintesa menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>27</sup>

Metode deduktif yang digunakan bersifat umum, yang bertitik tolak dari pengetahuan yang bersifat umum hendak menjadi pengetahuan yang bersifat khusus.<sup>28</sup> Metode digunakan dalam gambaran umum untuk mengetahui pembiayaan pembelian barang melalui aplikasi Cicil untuk mahasiswa dengan menganalisis aplikasi ini dari umum menjadi sebuah kesimpulan khusus. Dalam hal ini berapa pendekatan di gunakan untuk mencari, menjelaskan, dan memahami prinsip-prinsip umum yang berlaku dalam kehidupan yang terjadi pada kalangan mahasiswa.<sup>29</sup>




---

<sup>27</sup> Kaelan, M.S. *Metode penelitian kualitatif interdisipliner*, (Yogyakarta: Paradigma, 2012), h. 335.

<sup>28</sup> Margono, *Metode Penelitian pendidikan*, (Jakarta: Renika Cipta, 2015), h. 181.

<sup>29</sup> *Ibid*, h. 182.



## BAB II

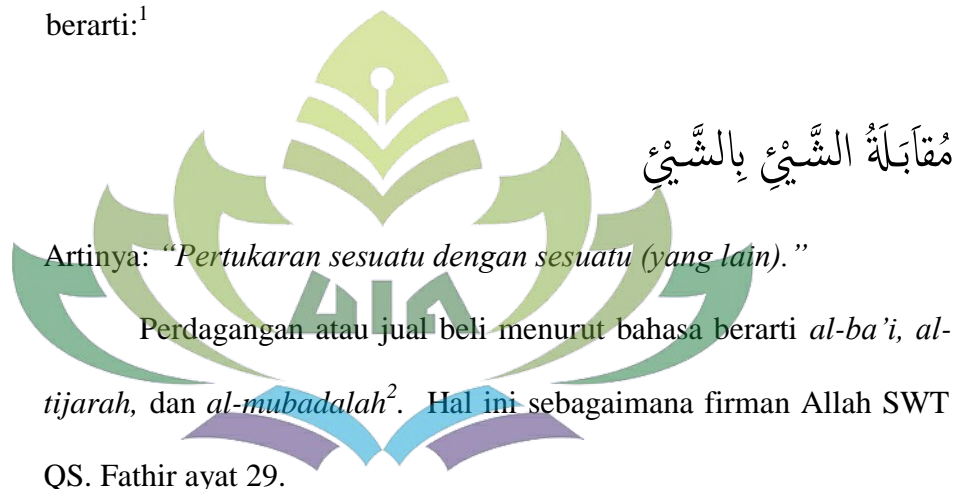
### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. Jual Beli

##### a. Pengertian Jual Beli

Pengertian jual beli baik secara bahasa (etimologi) maupun secara istilah (terminologi). Jual beli menurut bahasa (etimologi) berarti:<sup>1</sup>



يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّنْ تَبُورَ ﴿٢٩﴾

Artinya: "Mereka mengharapkan ijarah (perdagangan yang tidak akan rugi)."

Pengertian jual beli secara terminologi menurut para ulama sebagai berikut:

1) Menurut ulama Hanafiah jual beli adalah

<sup>1</sup>A. Khumaidi Ja'far, *Hukum Perdata Islam di Indonesia*, (Bandar Lampung: Pusat Penelitian dan Penerbitan IAIN Raden Intan Lampung, 2015), h. 139.

<sup>2</sup>Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta : PT. Raja Garafindo Persada, 2014), h.67.

وَهُوَ بَيْعُ الْعَيْنِ بِالنَّقْدِ بَيْنَ الذَّهَبِ وَالْفِصَّةِ وَنَحْوِهَا أَوْ مَبَا دَلَّةِ  
السِّلَعَةِ بِالنَّقْدِ أَوْ نَحْوِهَا عَلَى وَحْدِهِ مَخْصُوصٍ.

Artinya: “Jual beli adalah menukar benda dengan dua mata uang (emas dan perak) dan semacamnya, atau tukar menukar barang dengan uang atau semacamnya menurut cara yang khusus.”<sup>3</sup>

2) Menurut ulama Malikiyah definisi jual beli sebagai berikut:

فَهُوَ عَقْدٌ مُعَاوَضَةٌ عَلَى غَيْرِ مَنَافِعٍ وَلَا مُتْعَةٍ لَذَّةٍ.

Artinya: “Jual beli adalah akad mu’awadhah (timbang balik) atas selain manfaat dan bukan pula untuk menikmati kesenangan.”<sup>4</sup>

3) Imam Syafi’i memberikan definisi jual beli yaitu pada prinsipnya, praktik jual beli itu diperbolehkan apabila dilandasi dengan keridhaan kerelaan dua orang yang mengadakan jual beli barang yang diperbolehkan.<sup>5</sup>

Adapun definisi lain yang dikemukakan ulama Malikiyah, Syafi’iyah dan Hanabilah, menurut mereka jual beli adalah:<sup>6</sup>

<sup>3</sup> Abdurrahman Al-Jazairy, *Khitabul Fiqh’ Alal Madzahib al-Arba’ah*, Juz II, (Beirut: Darul Kutub Al-Ilmiah, 1990), h. 134.

<sup>4</sup> Syamsudin Muhammad ar-Ramli, *Nihayah Al-Muhtar*, Juz III, (Beirut: Dar Al-Fikr, 2004), h. 204.

<sup>5</sup> Imam Syafi’I Abu Abdullah Muhammad bin Idris, *Ringkasan Kitab Al Umm*, Penerjemah: Imron Rosadi, Amiruddin dan Imam Awaluddin, Jilid 2 (Jakarta: Pustaka Azzam, 2013), h.1.

<sup>6</sup> Imam An-Nawawi, *al-Majmu’ Syarh al-Muhazzab*, (Beirut: Dar al-Fikr, 1980), Jilid IX, h.62.

مُبَا دَلَةُ أَمْالٍ بِالْمَالِ تَمْلِكُنَا وَتَمْلِكُنَا

Artinya: “Saling menukar harta dengan harta dalam bentuk pemindahan milik dan pemilikan.”

Dalam hal ini mereka melakukan penekatan kepada kata “milik dan pemilikan”, karena ada juga tukar menukar harta yang sifatnya tidak harus di miliki, seperti sewa-menyewa (*ijarah*).<sup>7</sup>

Berdasarkan dari pengertian di atas dapat disimpulkan jual beli adalah suatu perjanjian antara penjual dan pembeli dengan cara pemindahan suatu barang dengan alat tukar perniagaan yang diakui dalam syar’iat Islam, dan atas dasar saling rela dengan hukum dan ketentuan diperbolehkan dalam islam.

#### b. **Dasar Hukum Jual Beli**

Jual beli dalam Islam merupakan transaksi yang diperbolehkan dalam islam, ada beberapa ayat al-Qur’an, Hadis, ijma Ulama yang menjadi landasar jual beli, diantaranya sebagai berikut:

##### 1) Al-Quran

Ayat Al-Quran yang berbicara tentang jual beli di antaranya sebagai berikut:

Q.S Al- Baqarah (2) ayat 275

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

<sup>7</sup> Narsun Haroen, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2007), h. 112.

Artinya: “Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba”<sup>8</sup>

Ayat tersebut menjelaskan tentang sebuah penolakan terhadap apa yang mereka (bangsa Jahiliyah) katakan sebelumnya (transaksi Jual beli), padahal mereka telah mengetahui perbedaan hukum antara jual beli dengan riba, dimana jual beli halal sedangkan riba perkara yang haram. Pada dasarnya Islam tidak mengharamkan perdagangan kecuali perdagangan itu mengandung unsur kezhaliman, penipuan, eksploitasi, atau mempromosikan barang-barang yang dilarang. Seperti perdagangan Khamr, ganja, babi, patung, dan barang-barang haram lainnya, baik pengkonsumsian, pendistribusi, ataupun pemanfaatannya yang diharamkan. Padahal telah jelas dalam Islam bahwa setiap daging yang tumbuh dari hal yang haram, balasannya adalah neraka.

## 2) Hadist

Dalam hadits dari Abi Sa'id al-Khudri yang diriwayatkan oleh al-Baihaqi, Ibn Majah dan Ibn Hibban, Rasulullah SAW, menyatakan:

إِنَّمَا الْبَيْعُ عَنْ تَرَاضٍ (رواه البيهقي)

Artinya: “Jual beli itu didasarkan kepada suka sama suka”<sup>9</sup>

<sup>8</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'nul Karim Tafsir per-Kata*, (Jakarta: Al-Fatih, 2013), h. 48.

<sup>9</sup> Nasrun Haroen, *Fiqh Muamalah*, ....h.114.

### 3) Ijma'

Transaksi jual beli merupakan perbuatan yang telah mempunyai kosekuensi tentang keabsahanya dimana adanya peralihan sebuah hak antara penjual dan pembeli. Ulama *fiqih* dari dahulu sampai sekarang telah sepakat bahwa jual beli itu dibolehkan jika didalamnya terpenuhi rukun dan syarat. Alasannya karena manusia tidak bisa memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa bantuan dari orang lain.<sup>10</sup>

#### c. Macam-Macam Jual Beli

Menurut jumhur fuqaha jual beli terbagi menjadi dua bagian yaitu jual beli *shahih* dan jual beli *ghair shahih* yaitu:

- 1) Jual beli *shahih*, yaitu jual beli yang disyariatkan memenuhi rukun dan syarat yang ditentukan, bukan milik orang lain dan tidak tergantung pada hak *khiyar* lagi.<sup>11</sup> Jual beli yang *shahih* menimbulkan implikasi atau akibat hukum yaitu berpindahnya kepemilikan.<sup>12</sup>
- 2) Jual beli *ghairu shahih*, yaitu jual beli yang tidak terpenuhi rukun dan syaratnya dan tidak mempunyai implikasi atau akibat hukum terhadap objek akad.<sup>13</sup> Yang termasuk dalam kategori ini adalah

<sup>10</sup> Rachman Syafei, *Fiqh Muamalah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001), h. 75.

<sup>11</sup> Nasrun Haroen, *Fiqh Muamalah*, ...h.121.

<sup>12</sup> Wahbah az-Zuhaily, *Al-fiqh al-Syafi'i al-Muyasaar*, ...h. 234.

<sup>13</sup> Roslinda, *Fikih Ekonomi Syariah*, ...h. 71



jual beli *bathil* dan jual beli *fasid*, yaitu jual beli yang disebabkan karena adanya unsur *gharar*.

Dalam system jual beli *gharar* ini, terdapat unsur memakan harta orang lain dengan cara batil. Padahal Allah melarang memakan harta orang lain dengan cara batil, sebagaimana tersebut dalam firman-Nya yang berbunyi:

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ

لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: “Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu Mengetahui.” (Q.S Al-Baqarah :188)

## 2. Pengkreditan

### a. Pengertian Kredit

Istilah kredit dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah cara menjual barang dengan pembayaran secara tidak tunai (pembayaran ditangguhkan atau diangsur).<sup>14</sup>

Kredit Menurut Pasal 1 (11) UU No. 10/1998 adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk

<sup>14</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011), h. 550.

melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Kredit dalam Kitab UU Hukum Perdata (KUHPerd) Pasal 1754 yang berbunyi: pinjaman-meminjam ialah perjanjian dengan mana pihak yang satu memberikan pihak yang lain suatu jumlah tertentu barang-barang yang menghabiskan karena pemakaian, dengan syarat bahwa pihak pihak yang belakangan ini akan mengembalikan sejumlah yang sama dari macam dan keadaan yang sama pula.<sup>15</sup>

Kredit menurut para ahli mendefinisikan sebagai berikut:

- a. Menurut Tomas Suyatno kredit adalah penyediaan uang, atau tagihan-tagihan yang dapat disamakan dengan itu berdasarkan persetujuan pinjam-meminjam antara bank dan lain pihak dalam hal, pihak peminjam berkewajiban untuk mengembalikan sejumlah uang yang dipinjam beserta bunganya sesuai dengan kesepakatan.<sup>16</sup>
- b. Menurut Muljono kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Subekti dan Tjitro Sudibio, *Kitab Undang-undang Hukum Perdata*, (Jakarta: Pradnya Paramita, 2001), h.451.

<sup>16</sup> Thomas Suyatno, *Dasar-Dasar Perkreditan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997), h.54.

<sup>17</sup> Muljono, *Buku Pintar Perbankan*, (Yogyakarta: Ghalia Indonesia, 2001), h. 10.

- c. Menurut Kasmir kredit berawal dari kata *credere* yang berarti kepercayaan, maksudnya adalah apabila seseorang memperoleh kredit maka berarti mereka memperoleh kepercayaan. Sedangkan bagi pemberi kredit artinya memberikan kepercayaan kepada seseorang bahwa uang yang dipinjamkan pasti kembali.<sup>18</sup>
- d. Menurut Ismail kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.<sup>19</sup>

Berdasarkan dari pengertian di atas Kredit adalah sebuah jual beli dimana barang diserahkan terlebih dahulu, sementara pembayaran ditunda dengan diangsur beberapa waktu kemudian berdasarkan kesepakatan antara kedua belah pihak.<sup>20</sup>

#### **b. Kredit Online**

Kredit merupakan suatu transaksi menjual barang dengan pembayaran secara bertahap atau diangsur tiap bulan dengan pembayaran yang telah disepakati kedua belah pihak. Sedangkan kredit online merupakan transaksi menjual barang dengan menggunakan media online sistem yang digunakan alat elektronik

<sup>18</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), h. 72.

<sup>19</sup> Ismail, *Akutansi Bank Teori dan Aplikasi Dalam Rupiah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h.190.

<sup>20</sup> Imam Musofa, *Fiqh Mu'amalah Kontemporer* (Jakarta: Rajawali Press, 2016), h. 49.

berupa komputer, dan *handphone*, atau segala sesuatu yang berhubungan dengan itu.

Kredit Online diatur dalam UU Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. Dijelaskan juga dalam peraturan Otoritas Jasa keuangan (OJK) Nomor 77/POJK.01/2016 tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi.

Dalam pasal 1 UU Nomor 11 Tahun 2008 menjelaskan sebagai berikut:

1. Informasi elektronik adalah satu atau sekumpulan data elektronik, termasuk tapi tidak terbatas pada tulisan, suara, gambar, peta, rancangan, foto, electronic data interchange (EDI), surat elektronik (electronic mail), telegram, teleks, telecopy atau sejenisnya, huruf, tanda, angka, Kode Akses, simbol, atau perforasi yang telah diolah yang memiliki arti atau dapat dipahami oleh orang yang mampu memahaminya.
2. Transaksi Elektronik adalah perbuatan hukum yang dilakukan dengan menggunakan komputer, jaringan komputer, atau media elektronik dan yang sejenis dengan itu.<sup>21</sup>

Penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa, sebuah transaksi elektronik yang berbasis online merupakan segala bentuk transaksi tidak hanya sebuah transaksi berupa internet atau lainnya, tetapi semua bentuk transaksi melalui online bisa dilakukan sama seperti transaksi non-online.

Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi adalah penyelenggaraan layanan jasa keuangan untuk mempertemukan pemberian pinjaman dengan penerima pinjaman dalam rangka melakukan perjanjian pinjam meminjam dalam mata

---

<sup>21</sup> UU No. 11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.

uang rupiah secara langsung melalui sistem elektronik dengan menggunakan jaringan internet.<sup>22</sup>

Berdasarkan dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan kredit online adalah sistem transaksi pembelian barang hanya menggunakan internet dengan pembayaran secara diangsur perbulan dengan ketentuan yang telah di sepakati kedua belah pihak.

### c. Dasar Hukum Kredit

#### 1) Al-Qur'an

##### a. Surat Al-Baqarah ayat 245



Artinya: "Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), Maka Allah akan meperlipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezki) dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan."<sup>23</sup>

<sup>22</sup> Immanuel Adhitya Wulanta Chrismantianto, Jurnal Analisis SWOT Implementasi Teknologi Finansial Terhadap Kualitas Layanan perbankan di Indonesia, Universitas Pelita Harapan Tangerang.

<sup>23</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'nul Karim Tafsir per-Kata*, ...h. 39.



b. Q.S Al-Baqarah (2) ayat 282 :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى  
فَأَكْتَبُوهُ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya.”<sup>24</sup>

## 2) Hadis

a) Hadis Riwayat Bukhari 2096 dan Muslim 1603

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ اشْتَرَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ يَهُودِيٍّ طَعَامًا بِنَسِيئَةٍ وَرَهْنَهُ دِرْعَهُ

Artinya: “Diriwayatkan dari Aisyah R.A: Rasulullah saw pernah membeli makanan kepada orang Yahudi, dengan pembayaran di hutang dan beliau menggadaikan baju besi.”<sup>25</sup>

b) Hadis Riwayat Bukhari, Sahih al-Bukhari, 3/85

مَنْ أَسْلَفَ فِي شَيْءٍ فَفِي كَيْلٍ مَّعْلُومٍ وَوَزْنٍ مَّعْلُومٍ إِلَى أَجَلٍ  
مَّعْلُومٍ

<sup>24</sup> Ibid., h. 49.

<sup>25</sup> Idrus H. Alkaf, *Ihtisar Hadits: Shahih Bukhari*, (Terj.), (Surabaya : CV. Karya Utama, 2012), h. 156.

Artinya: “*Siapa yang berjual beli dengan cara salaf (salam) hendaklah melakukan takaran yang jelas dan jangka waktu yang diketahui (disepakati).*”

c) *Ijma'*

Para ulama telah sepakat bahwa kredit diperbolehkan. Dasar landasan atas sifat alamiah manusia yang tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain. Sesungguhnya tak ada seseorangpun yang mampu hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Sehingga pengkreditan sudah menjadi kebutuhan manusia. Islam adalah agama yang bisa memperhatikan segala kebutuhan oleh umatnya.<sup>26</sup>

Berdasarkan dasar hukum al-Qur'an, sunnah dan *ijma'* memang diperbolehkan atas dasar pemanfaatan barang dan hukum bisa berubah sesuai dengan situasi dan kondisi dalam transaksi.

**d. Rukun dan Syarat Kredit**

Kredit menjadi sah apabila memenuhi rukun dan syaratnya. Adapun rukun dan syarat kredit menurut ulama Hanafiyah adalah *ijab* dan *qabul*. Sedangkan menurut jumhur ulama rukun kredit adalah *aqid* (*muqrid* dan *muqtarid*), *ma'qud 'alaih* (uang atau barang), dan *sighat* (*ijab* dan *qabul*).<sup>27</sup>

<sup>26</sup> Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), h.133.

<sup>27</sup> Ahmad Wardi Mulich, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta: Amzah, 2010), h.276.

Rukun dan syarat kredit sehingga menjadi sah dalam syaraa' sebagai berikut:

1) *Muqrid*

*Muqrid* adalah orang yang memberikan pinjaman atau menyediakan harta harus ahliya tabarru'. Yaitu seorang *muqrid* harus mempunyai kecakapan dalam menggunakan hartanya secara mutlak menurut pandangan syara' tanpa suatu paksaan, dan jika memberikan pinjaman harus berdasarkan kehendaknya sendiri, tanpa ada pihak ketiga yang ikut campur.<sup>28</sup>

2) *Muqtarid*

*Muqtarid* adalah orang yang meminjam suatu benda atau harta yang harus ahliyah muamalah. Artinya seseorang yang sudah baligh, berakal sehat dan tidak mahjur (bukan seseorang yang oleh syari'at tidak diperkenankan untuk mengatur sendiri hartanya karena adanya beberapa faktor). Jadi, apabila ada anak kecil atau orang gila yang melakukan peminjaman maka tidak sah dan tidak memenuhi syarat.<sup>29</sup>

3) *Ma'qud 'alaih* (uang atau barang)

*Ma'qud 'alaih* adalah harta yang dipinjamkan atau obyek dalam suatu akad. Menurut ulama Hanafiyah, harta yang dipinjamkan harus mitsli. Sedangkan jumhur ulama memperbolehkan harta apa saja yang bisa dijadikan tanggungan,

<sup>28</sup> Ahmad Rahman Ghazaly, *Fiqh Muamalat* (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2010), h. 52.

<sup>29</sup> *Ibid*, h. 52.

seperti uang, biji-bijian dan harta mitsli seperti hewan, barang tidak bergerak dan sebagainya. Harta yang dipinjamkan jelas ukurannya, baik dalam takaran, timbangan, bilangan, serta ukuran panjang agar mudah dikembalikan.<sup>30</sup>

#### 4) *Sighat (Ijab dan qabul)*

*Ijab* adalah permulaan penjelasan yang keluar dari salah seorang yang berakad sebagai gambaran kehendaknya dalam mengadakan akad, sedangkan *qabul* adalah perkataan yang keluar pihak yang berakad pula, yang diucapkan setelah *ijab* untuk menerimanya. *Sighat* atau akad dapat dilakukan secara lisan, tulisan atau isyarat yang memberikan pengertian dengan jelas tentang adanya *ijab* dan *qabul*.<sup>31</sup>

*Sighat* akan dinyatakan melalui *ijab* dan *qabul* sebagai berikut:<sup>32</sup>

- 1) Tujuan akad harus jelas dan dapat dipahami.
- 2) Antara *ijab* dan *qabul* harus ada kesesuaian.
- 3) Pernyataan *ijab* dan *qabul* harus sesuai dengan kehendak masing-masing dan tidak boleh ada yang meragukan.

Pada zaman era modern ini bentuk *ijab* dan *qabul* biasanya sudah tidak lagi diucapkan, hanya dilakukan dengan sikap mengambil suatu barang dan membayar uang dari pembeli, dan

<sup>30</sup> Ahmad Wardi Mulich, *Fiqh Muamalat*, ...h. 278.

<sup>31</sup> Ahmad Rahman Ghazaly, *Fiqh Muamalat*, ...h. 52.

<sup>32</sup> M. Ali Hasan, *Berbagai Macam Transaksi Dalam Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), h. 104.

menerima barang tanpa ucapan apapun. Adapun perjanjian yang ijab dan qabulnya hanya melalui digital tanpa ucapan ataupun bertemu. Dalam *fiqh Islam* hal ini disebut *al-mu'atah*.

Menurut jumhur ulama fiqh *al-mu'atah* hukumnya boleh, apabila hal tersebut sudah menjadi kebiasaan masyarakat di suatu negeri. Karena hal tersebut menunjukkan unsur ridla dari kedua belah pihak. Menurut jumhur ulama diantara unsur yang terpenting dalam suatu transaksi adalah suka sama suka. Dan sikap mereka telah menunjukkan bahwa ijab dan qabul tersebut telah mengandung unsur kerelaan.<sup>33</sup>

Syarat umum yang harus dipenuhi dalam *qard* adalah sebagai berikut:<sup>34</sup>

- a. Besarnya pinjaman harus diketahui dengan jelas takaran, timbangan dan jumlahnya.
- b. Sifat pinjaman harus diketahui jika dalam bentuk hewan.
- c. Pinjaman berasal dari orang yang layak dimintai pinjaman. Jadi tidak sah apabila berasal dari orang yang tidak memiliki sesuatu yang tidak bisa dipinjamkan atau orang yang tidak normal akalnya.

#### e. Macam-Macam Kredit

Macam-macam kredit terbagi dalam beberapa kelompok sebagai berikut:

<sup>33</sup> Nasrun Haroen, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2007), h. 117.

<sup>34</sup> Ismail Nawawi, *Fiqh Mu'amalah*, (Surabaya: VIV Grafika, 2010), h. 110.

a. Kredit berdasarkan jaminan<sup>35</sup>

- 1) Kredit Tanpa Jaminan atau kredit blanko (unsecured down), yaitu salah satu jenis kredit yang pemberian kredit dengan tanpa jaminan materiil (agunan fisik), pemberian sangat selektif yang diarahkan untuk nasabah besar yang sudah teruji bonafiditas, kejujuran, dan ketaatannya, baik dalam transaksi perbankan ataupun oleh suatu kegiatan usaha yang dijalankannya.
- 2) Kredit Jaminan, yaitu jenis kredit untuk debitur yang didasarkan dari sebuah keyakinan atas kemampuan debitur dan adanya agunan atau jaminan yang berupa fisik (collateral) sebagai jaminan tambahan.

b. Kredit berdasarkan jangka waktu<sup>36</sup>

- 1) Kredit Jangka Pendek (Short term loan), yaitu jenis kredit yang berjangka waktu maksimum satu tahun. Bentuknya yang berupa kredit direkening koran, kredit penjualan, kredit wesel, dan kredit pembeli serta pada kredit modal kerja.
- 2) Kredit Jangka Menengah (Medium term loan), yaitu jenis kredit yang jangka waktu antara satu tahun sampai dengan tiga tahun.
- 3) Kredit Jangka Panjang, yaitu jenis kredit yang mempunyai waktu lebih dari tiga tahun. Umumnya yang berupa kredit investasi yang didirikan dengan tujuan untuk menambah modal

---

<sup>35</sup> *Ibid*, h. 132.

<sup>36</sup> *Ibid*, h. 133.



perusahaan dalam jangka untuk melakukan rehabilitasi, ekspansi (perluasan), dan pendirian proyek baru.

c. Kredit berdasarkan tujuan atau penggunaannya<sup>37</sup>

- 1) Kredit Konsumtif, yaitu jenis kredit yang digunakan dalam pemenuhan kebutuhan sendiri dan dengan keluarganya, misalnya pada kredit mobil, dan rumah untuk dirinya dan keluarganya. Kredit yang satu ini sangat tidak produktif.
- 2) Kredit Modal Kerja atau Kredit Perdagangan, yaitu jenis kredit yang digunakan untuk menambah suatu modal usaha debitur. Kredit yang satu ini sangat produktif.
- 3) Kredit Investasi, yaitu jenis kredit yang digunakan dalam investasi produktif, tetapi baru mendapatkan hasilnya dalam jangka waktu yang relatif lama. Kredit yang biasanya diberikan grace period, misalnya seperti kredit perkebunan kelapa sawit dan lain sebagainya.

Adapun akad kredit dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu: dilihat dari segi subjeknya (pembeli hutang), dari segi kuat lemahnya bukti, dan dari segi waktu pelunasannya.<sup>38</sup>

- a. Dilihat dari pihak pemberi hutang menurut ulama fiqh, hutang dapat dibedakan atas:<sup>39</sup>

---

<sup>37</sup> *Ibid*, h. 191-193.

<sup>38</sup> Khoirul Faiq, al-Qardh, (On-line) dalam <http://khoirulfaiq.blogspot.com/2012/08/al-qardh.html>, (02 November 2019).

<sup>39</sup> *Ibid*

- 1) Deyun Allah (hutang kepada Allah), ialah hak-hak yang wajib dibayarkan oleh seseorang karena perintah Allah kepada orang-orang tertentu yang berhak menerimanya.
  - 2) Deyun al-‘ibad (hutang kepada sesama manusia), yaitu hutang yang dikaitkan dengan jaminan tertentu, dan hak orang yang berpiutang itu diambilkan dari jaminan tersebut, jika orang yang berutang tidak mampu membayarnya.
- b. Dilihat dari segi kuat atau lemahnya pembuktian kebenarannya dapat dibedakan atas:<sup>40</sup>
- 1) Deyun al-sihah, adalah hutang piutang yang kebenarannya dapat dibuktikan dengan surat keterangan atau pernyataan tertulis, dan pengakuan yang jujur dari orang yang berutang, baik ketika dia sedang dalam keadaan sehat maupun dalam keadaan sakit yang belum terlalu parah.
  - 2) *Deyun al-marad* adalah hutang piutang yang hanya didasarkan atas pengakuan dari orang yang berutang ketika dia sedang sakit parah yang beberapa saat kemudian meninggal, atau pengakuan yang diucapkan ketika dia akan menjalani hukuman (hukuman mati) dalam tindak pidana pembunuhan.
- c. Dilihat dari segi waktu pelunasannya dibedakan atas:<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup> *Ibid*

<sup>41</sup> *Ibid*

- 1) *Duyun al-halah* adalah hutang piutang yang sudah tiba waktu pelunasannya atau hutang yang sudah jatuh tempo sehingga harus dibayar dengan segera.
- 2) *Duyun al-Mujjalah* adalah hutang piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mesti dibayar dengan segera.

#### f. Pengkreditan Menurut Hukum Islam

Kredit dalam Islam di sebut Al-qard. Al-qard adalah potongan, yaitu istilah yang di berikan untuk sesuatu yang diberikan sebagai modal usaha. Sesuatu itu disebut qard sebab ketika seseorang memberikan memeberikannya sebagai modal usaha, maka sesuatu itu putus atau terpotong.<sup>42</sup>

*Al-qard* menurut terminologi para ulama berbeda pendapat sesuai dengan mazhab masing-masing:

##### 1. Mazhab Hanafi

Mereka berpendapat bahwa *qard* adalah sesuatu yang diberikan sebagai modal untuk dijalankan dengan syarat bahwa harta itu ketika dikembalikan kepada pemiliknya harus semisal. Batasan semisal adalah asal jenisnya tidak jauh berbeda. Kategori ini meliputi kesamaan untuk ditakar, ditimbang dan dihitung jumlahnya.<sup>43</sup>

##### 2. Mazhab Maliki

<sup>42</sup> Teguh Pudjo Mulyono, *Manajemen Perkreditan Bagi Bank Komersial*, (Yogyakarta: BPFE, 1997), h.56.

<sup>43</sup> Ali Fikri *al-Mu'amalat al-Madiyah al-Adabiyyah*, (Kairo: Mustafa al-Bab al- Halabi, 1357), h. 344.

Mereka berpendapat bahwa *qard* adalah penyerahan dari seseorang kepada pihak lain berupa sesuatu yang bernilai kebendaan. Pemberian modal yang bagi pemberinya berhak mengambil barang tersebut dari orang yang mendapatkan modal.

Pengertian tersebut dapat dijelaskan lebih rinci sebagai berikut:<sup>44</sup>

- a. Sesuatu itu bernilai kebendaan dan bukan merupakan hal yang remeh.
- b. Pemberian bersifat murni, maksudnya seluruh keuntungan atau manfaat dari modal itu kembali atau menjadi milik pihak yang menjalankan usaha.
- c. Tidak mengizinkan transaksi peminjaman yakni penerima modal tersebut tidak mempunyai kebebasan dalam memanfaatkan modal tersebut sebagaimana seorang peminjam.
- d. Menggambil barang pengganti. Hal ini sebagai pembeda dengan hibah yakni suatu pemberian yang tidak mengharapkan adanya pengganti.
- e. Barang pengganti tidak berbeda jenis dengan modal. Hal ini dimaksudkan sebagai pembeda dari transaksi salam.

### 3. Mazhab Syafi'i

Mereka berpendapat bahwa *qard* adalah sesuatu yang diberikan sebagai pinjaman modal. *Qard* merupakan pemberian

---

<sup>44</sup> Abd. al-Rahman al-Jaziri, *al-Fiqh 'Ala Mazahib al-Arba'ah*, (Mesir: al-Maktabah al-Tijariyyah al-Kubra, 1372.), h. 338.

pinjaman modal yang bersifat menjalankan kebaikan sosial. *Qard* bisa dipersamakan dengan transaksi salaf yaitu pemilikan sesuatu untuk diberikan kembali dengan sesuatu yang serupa menurut kebiasaan yang berlaku.<sup>45</sup>

#### 4. Mazhab Hambali

Mereka berpendapat bahwa *qard* adalah menyerahkan modal pinjaman kepada orang yang menggunakannya dan modal itu akan dikembalikan berupa barang penggantinya. *Qard* bagi mereka merupakan jenis dari transaksi salaf. Sebab penerimaan modal pinjaman mengambil manfaat dari modal tersebut. Hal ini merupakan transaksi yang lazim terjadi. Jika modal telah diserahkan maka pemberi modal tidak boleh mengambil manfaat dari modal tersebut, sebab modal itu tidak lagi menjadi miliknya, namun ia berhak mendapat gantinya.<sup>46</sup>

Beberapa pendapat tentang definisi *qard* di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa kredit atau *qard* adalah suatu transaksi atau perikatan antara pihak kreditur (pemberi pinjaman) dengan debitur (penerima pinjaman) berupa uang atau barang yang merupakan suatu jenis pinjaman pendahuluan untuk kepentingan peminjam dengan maksud akan mengembalikan yang semisal sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati, misalnya satu minggu, satu bulan, enam bulan atau satu tahun.

---

<sup>45</sup> *Ibid*, h. 338.

<sup>46</sup> *Ibid*, h. 338.

Ulama di atas mazhab Hanafi, Maliki, Syafi'i, Hambali dan ulama lainnya membolehkan sistem kredit ini. ditinjau dari fiqh Islam dalam praktik sistem pengkreditan aplikasi cicil dikategorikan dengan qard adanya sebuah penjualan dengan modal berupa uang yang di berikan oleh pihak penyediaan dana kepada mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan dengan kewajiban mengembalikan pada waktu yang telah disepakati.

## **B. Tinjauan Pustaka**

Penulisan skripsi ini peneliti menyuguhkan beberap referensi skripsi terdahulu yang hampir mirip dengan judul penelitian yang sedang diteliti. Dengan mengali informasi dari penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan. Selain itu, peneliti juga menggali informasi dari buku-buku maupun skripsi dalam rangka mendapatkan suatu informasi yang ada sebelumnya tentang teori yang berkaitan dengan judul yang digunakan untuk memperoleh landasan teori ilmiah. Sehingga peneliti ini sudah jelas bukanlah pengulangan atau plagiasi dari peneliti terdahulu.

- a) Skripsi Resa Wulandari, Mahasiswa Fakultas Syariah UIN Raden Intan Lampung tahun 2018 dengan judul “Tinjauan Hukum Islam Tentang Barang Kredit (Studi Kasus pada Warga Desa Banjar Negeri Kecamatan Gunug Alip Kabupaten Tanggamus)”

Penelitian judul skripsi ini merupakan jual beli secara kredit di mana pembeli bisa membeli suatu barang kepada penjual dengan



ketentuan angsuran per-minggu atau per-bulan. Jual beli kredit ini memang sudah umum terjadi di desa banjar negeri kecamatan gunung alip kabupaten tanggamus. Mekanisme kreditnya yakni antara penjual dan pembeli dimana penjual menjadikan objek yang dijual padahal barang yang dijual bukan menjadi hak milik penjual (masih dalam keadaan kredit) kerana kebutuhan yang sangat mendesak yang mengharuskan penjual untuk mempunyai uang. Biasanya penjualan kredit ini dilakukan masih dalam hubungan antar saudara. Dan di dalam jual beli kredit ini tidak ada kesepakatan tertulis hanya mengandalkan rasa percaya, jika ada hal yang cacat maka pihak pembeli tidak bisa meminta pertanggung jawaban, dan apabila pembeli tidak melakukan pembayaran atau menunda-nunda pembayaran maka barang tersebut bisa ditarik kembali oleh penjual. Jual beli ini hanya berdasarkan dengan rasa kepercayaan pihak pembeli akan melunasi cicilan sesuai dengan kesepakatan walaupun pihak penjual masih mempunyai tanggungan barang yang dijual masih dalam masa kredit. Berdasarkan aturan hukum Islam jual beli ini tidak sesuai dengan hukum islam, karena ditinjau dari rukun dan syaratnya tidak terpenuhi karena barang yang diperjualbelikan masih dalam masa kredit (hutang).<sup>47</sup>

- b) Skripsi Dianita Eka Sari, Mahasiswa Fakultas Syariah IAIN Salatiga tahun 2018 dengan judul “Praktek Kredit Dengan Menggunakan Aplikasi Akulaku Pada Elektronik E-commerce dalam Perspektif Hukum Islam”.

---

<sup>47</sup> Resa Wulandari, “ *Tinjauan Hukum Islam Tentang Penjualan Barang Kredit, Studi Kasus pada Warga Desa Banjar Negeri Kecamatan Gunung Alip Kabupaten Tanggamus*”, ( Skripsi Stara Satu Fakultas Syariah UIN Raden Intan Lampung: 2018).

Penelitiannya pada sistem kredit online pada aplikasi akulaku dimana proses pengguna (pembeli) dapat bertransaksi secara kredit. Dimana pengguna mengajukan pinjaman dan apabila pinjaman disepakati oleh pihak akulaku bisa bertransaksi kredit. Pengguna memilih barang “BELI” menunggu konfirmasi barang, lalu otomatis rincian cicilan perbulan akan ditampilkan. Jika metode cicilan telah kalian sepakati kalian akan masuk ke form pengisian data dengan nama pemesanan, nomor Hp pesanan, dan alamat pesanan, jika data sudah terisi dengan benar lalu “bayar” dengan sistem pembayaran transfer bank yang di bayarkan adalah uang muka sesuai dengan rincian yang ada. Lanjut transaksi proses pembayaran, dan setelah pembayaran harus mengkonfirmasi pembayarannya ke pihak akulaku. Setelah semua selesai pengguna akan ditampilkan form “tagihan” yang harus dicicil perbulan, jika mengalami keterlambatan maka akan dikenakan denda.

Berdasarkan hasil penelitian yang sesuai dengan kaidah hukum Islam bahwa jual beli seperti ini memang sudah memenuhi rukun dan syarat hukum Islam, namun disisi lain jual beli semacam ini tidak diperbolehkan dalam rukun Islam karena nyata-nyata di dalamnya ada penambahan harga termasuk kedalam bunga, dalam hukum Islam penambahan harga disebut dengan riba. Jadi sistem kredit ini dilarang

oleh syariah Islam kecuali sistem bunga dirubah dengan menggunakan sistem yang lebih syar'i.<sup>48</sup>

- c) Laporan Penelitian Individu Nur Fatoni, M.Ag tahun IAIN Walisongo Semarang yang berjudul “Kearifan Islam Atas Jual Beli Kredit (Studi Pada Tukang Kredit di Kecamatan Cipiring Kabupaten Kendal).”

Mekanisme kredit yang dilakukan di kecamatan Cipiring kabupaten Kendal merupakan transaksi kredit bayar tunda, dimana jual beli seperti ini merupakan jual beli kontan hanya saja pembayarannya di tunda dengan kesepakatan yang telah ditentukan, dimana jual beli ini hanya memindahkan suatu barang tetapi pembeli belum membayar barang tersebut, dibayar dengan sistem tunda tanpa adanya penambahan harga ataupun denda. Hanya saja praktek yang terjadi para penjual memanfaatkan jual beli ini dengan menaikkan harga jual. Jual beli ini belum terlalu marak, banyak masyarakat yang belum mengetahui jual beli ini, kebanyakan masyarakat hanya mengetahui jual beli dengan pembayaran diakhir. Harga yang dijual lebih tinggi dari membeli barang secara kontan. Memang resiko yang harus diambil demi memenuhi kebutuhan, biasanya barang dijual berupa peralatan rumah tangga/kebutuhan sehari-hari. Islam memberi solusi perdagangan semacam ini, dimana banyak pembeli tidak memiliki dana yang cukup untuk membayar secara kontan maka memilih pembayaran dengan sistem tunda.

Pemilihan pembayaran dengan tunda ini merupakan mubah. Dalam

---

<sup>48</sup> Dianita Eka Sari, “Praktik Kredit Dengan Menggunakan Aplikasi Akulaku Pada Electronic Commerce Dalam Perspektif Hukum Islam”, (Skripsi Stara Satu Fakultas Syariah IAIN Salatiga: 2018).

hukum Islam diperbolehkan asal memenuhi rukun dan syarat di dalamnya.<sup>49</sup>



---

<sup>49</sup>Nur Fatoni, M.Ag, “Kearifan Islam Atas Jual Beli Kredit, Studi Pada Tukang Kredit di Kecamatan Cepirring Kabupaten Kendal”. (Laporan Penelitian Individu IAIN Walisongo Semarang: 2014).

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Akhmadi, Abu. *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004).
- Al-Ashfahani, Al-Qadhi Abu Syuja bin Ahmad. *Fiqh Sunnah Imam Syafi'i*, (Jakarta: Fatham Media Prima).
- Ali, H.M. Daud. *Asas-asas Hukum Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1991).
- Al-Jazairi, Abdurrahman. *Khitabul Fiqh' Alal Madzahib al-Arba'ah*, Juz II, (Beirut: Darul Kutub Al-Ilmiyah, 1990).
- Alkaf, Idrus H. *Ihtisar Hadits: Shahih Bukhari*, (Terj.), (Surabaya: CV. Karya Utama, 2012).
- An-Nawawi, Imam. *al-Majmu' Syarh al-Muhazzab*, (Beirut: Dar al-Fikr, 1980), Jilid IX.
- Arikunto, Suharsini. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993).
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'nul Karim Tafsir per-Kata*, (Jakarta: Al-Fatih, 2013).
- ..... Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'nul Karim Tafsir per-Kata*, (Jakarta: Al-Fatih, 2013).
- ..... Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011).
- Haroen, Narsun. *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2007).
- Idris, Imam Syafi'I Abu Abdullah Muhammad bin. *Ringkasan Kitab Al Umm*, Penerjemah: Imron Rosadi, Amiruddin dan Imam Awaluddin, Jilid 2 (Jakarta: Pustaka Azzam, 2013).
- Imam, Mustofa. *Fiqh Mu'amalah Kontenporer* ( Jakarta: Rajawali Press, 2016)
- Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2016).
- Ja'far, A. Khumaidi. *Hukum Perdata Islam di Indonesia*, (Bandar Lampung: Pusat Penelitian dan Penerbitan IAIN Raden Intan Lampung, 2015).

Kaelan, M.S. *Metode penelitian kualitatif interdisipliner*, (Yogyakarta: Paradigma, 2012).

KUHPerdata Pasal 1457 buku Ketiga Tentang Perikatan.

Kuncoro, Mudrajad.Ph.D, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2013).

Mardalis, *Metodologi penelitian suatu pendekatan prosposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).

Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah Fiqh Muamalah* (Jakarta: Kencana, 2012).

Mardani, *Hukum Sistem Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2012).

Margono, *Metode Penelitian pendidikan*, (Jakarta: Renika Cipta, 2015).

Moh Nazir, *Metode penelitian*, (Bogor: Ghalia indonesia, 2014).

Narbuko, Cholid. Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

Razalinda, *Fikih Ekonomi Syariah Prinsip dan Implementasinya Pada Sektor Keuangan Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016).

Sabiq, Sayyid. *Fiqh Sunnah*, Juz III (Beirut: Dar Al-Fikr, 1983).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).

Suhendi, Hendi. *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: PT. Raja Garafindo Persada, 2014).

Sujarweni, V. Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015).

Susiadi, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Bandar Lampung: Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2015).

Sutrisno, Hadi. *Metode Research*, (Jakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1994).

Syafei, Rachman. *Fiqh Muamlah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001).

Syamsudin Muhammad ar-Ramli, *Nihayah Al-Muhtar*, Juz III, (Beirut: Dar Al-Fikr, 2004).



Syarifuddin, Amir. *Ushul Fiqh Jilid 1*, Cet ke-1 (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997).

#### **Naskah Ilmiah:**

Fatoni M.Ag, Nur. "*Kearifan Islam Atas Jual Beli Kredit, Studi Pada Tukang Kredit di Kecamatan Cepirring Kabupaten Kendal*". (Laporan Penelitian Individu IAIN Walisongo Semarang : 2014).

Sari, Dianita Eka. "*Praktik Kredit Dengan Menggunakan Aplikasi Akulaku Pada Electronic Commerce Dalam Perspektif Hukum Islam*", (Skripsi Stara Satu Fakultas Syariah IAIN Salatiga : 2018).

Wulandari, Resa. "*Tinjauan Hukum Islam Tentang Penjualan Barang Kredit, Studi Kasus pada Warga Desa Banjar Negeri Kecamatan Gunung Alip Kabupaten Tanggamus*", ( Skripsi Stara Satu Fakultas Syariah UIN Raden Intan Lampung : 2018).

#### **Wawancara:**

Adi Saputra, Ryan. wawancara dengan mahasiswa di UIN Raden Intan Lampung, (22 Agustus 2020).

Andreana, Ria. wawancara dengan mahasiswa di UIN Raden Intan Lampung, (15 Agustus 2020).

Fajar Syaputra, Riza. wawancara dengan ambassador di Way Dadi Kecamatan Sukarame Bandar Lampung, (06 Agustus 2020).

Fauziah, Anisatul. wawancara dengan mahasiswa di UIN Raden Intan Lampung, (9 Agustus 2020).

Islamiyati, Dian. wawancara dengan mahasiswa di UIN Raden Intan Lampung, (22 Agustus 2020).

Maratus Sholikhah , Amin. wawancara dengan mahasiswa di UIN Raden Intan Lampung, (23 Agustus 2020).

Rifki Syaputra, Salman. wawancara dengan ambassador di Way Dadi Kecamatan Sukarame Bandar Lampung, (06 Agustus 2020).

Septiana, Wulan. wawancara dengan mahasiswa di UIN Raden Intan Lampung, (15 Agustus 2020).

Siti Khoiriah, Runi. wawancara dengan mahasiswa di UIN Raden Intan Lampung, (18 Agustus 2020).

Sobihin, Ahmad. wawancara dengan ambassador di Way Dadi Kecamatan Sukarame Bandar Lampung, (06 Agustus 2020).

Suryaningsih,Venti. wawancara dengan mahasiswa di UIN Raden Intan Lampung, (14 Agustus 2020).

**Jurnal:**

Rachmawati, Eka Nuraini & Ab Mumin bin Ab Ghani, “Akad Jual Beli Dalam Perspektif Fikih dan Praktiknya di Pasar Modal Indonesia”. *Jurnal Al-ADALAH*, Vol. XII, No.4 (Desember 2015).

**Sumber On-Line :**

Cicil, blog.cicil.co.id. <https://www.cicil.co.id/>. (22 Juni 2020)

Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah Pasal 20 NO. II Bab II Tentang Ketentuan Umum Akad. (On- Line)

